

# I. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Ikan nila (*Oreochromis niloticus*) saat ini menjadi pilihan utama dibandingkan ikan konsumsi air tawar lainnya. Hal ini disebabkan oleh cita rasa dagingnya yang unik dan lezat, kandungan proteinnya yang tinggi, laju pertumbuhannya yang cepat, serta kemampuannya untuk bertahan dalam kondisi lingkungan perairan yang ekstrem. Ikan ini juga mudah berkembang biak, bersifat omnivora, dan mampu beradaptasi dengan berbagai kondisi salinitas (Robisalmi *et al.*, 2020).

Tingginya permintaan akan ikan nila menjadi peluang sekaligus tantangan bagi masyarakat pembudidaya, karena belum didukung oleh ketersediaan benih yang bermutu dan kontinyu (Suhana 2020). Budidaya ikan nila (*Oreochromis niloticus*) merupakan salah satu praktik yang paling umum di negara-negara Asia Tenggara karena kemudahan dan kesederhanaannya dalam pemeliharaan. Pada tahun 2018, jumlah produksi ikan nila tercatat sebesar 1.249.060,05 ton. Jumlah ini meningkat menjadi 1.337.831,69 ton pada tahun 2019, tetapi turun menjadi 367.747,10 ton pada tahun 2020. Data dari tahun 2018, 2019, dan 2020 menunjukkan peningkatan produksi sebesar 88.771,64 ton dari 2018 ke 2019, diikuti penurunan signifikan sebesar 970.084,59 ton pada tahun 2020 (Amaliah *et al.*, 2018).

Ikan nila hitam (*Oreochromis niloticus*) adalah ikan konsumsi air tawar yang memiliki berbagai kelebihan. Potensi ikan ini dalam akuakultur sangat besar berkat fitur-fitur unggulnya, seperti pertumbuhan yang cepat, kandungan protein yang tinggi, kemampuannya untuk hidup dalam kepadatan tinggi, serta kemampuannya untuk mengonsumsi baik pakan alami maupun pakan buatan. Ikan ini juga memiliki daya adaptasi yang tinggi terhadap berbagai kualitas air dan mampu bertahan terhadap stres serta penyakit. Keunggulan-keunggulan ini menyebabkan peningkatan dalam budidaya ikan nila hitam (Noor *et al.*, 2010).

Penggunaan kolam tanah dinilai lebih efektif karena biaya pembuatannya relatif lebih rendah dibandingkan dengan jenis kolam lainnya (Suraya dan Rozik, 2016). Selain itu, kolam tanah memiliki keunggulan sebagai wadah pemijahan, seperti ketersediaan pakan alami yang melimpah dan kesamaannya dengan habitat asli

ikan. Beberapa peneliti juga menyebutkan bahwa kolam tanah tidak memerlukan biaya tinggi dan lebih mudah dibangun. Faktor-faktor ini menjadikan kolam tanah pilihan utama untuk pemijahan.

## **1.2 Tujuan**

Tujuan dari pelaksanaan laporan tugas akhir ini untuk mengetahui:

1. Teknik Pembenihan Ikan Nila Hitam (*Oreochromis Niloticus*) Dengan Media kolam tanah di CV. Dejeefish Sukabumi.
2. Keberhasilan Teknik Pembenihan Ikan Nila Hitam (*Oreochromis Niloticus*) yang terdiri dari *Fertilization Rate* (FR), *Hatching Rate* (HR), Pertumbuhan Bobot, Pertumbuhan Panjang dan *Survival Rate* (SR).

## **II. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

### **2.1 Sejarah Dejeefish**

Dimulai dari produksi benih ikan gurami yang sederhana pada tahun 2006, Dejeefish saat ini telah berubah menjadi sebuah perusahaan perikanan air tawar dengan sistem operasional yang sepenuhnya terintegrasi. Perusahaan ini kini mencakup berbagai aspek mulai dari pembenihan dan pembesaran ikan, hingga layanan pengiriman domestik dan internasional, serta pelatihan budidaya perikanan air tawar. Dengan dukungan sumber daya manusia yang terlatih dan terampil, fasilitas yang memadai, serta bimbingan dari instansi perikanan, Dejeefish kini mampu memproduksi jutaan benih ikan air tawar setiap tahun. Jenis ikan air tawar yang diproduksi oleh Dejeefish meliputi Gurame, Patin, Baung, Mas, Nila GMT, Nila Nirwana, Nila Sultana, Grasscarp, Lele, Bawal, serta berbagai jenis ikan hias.

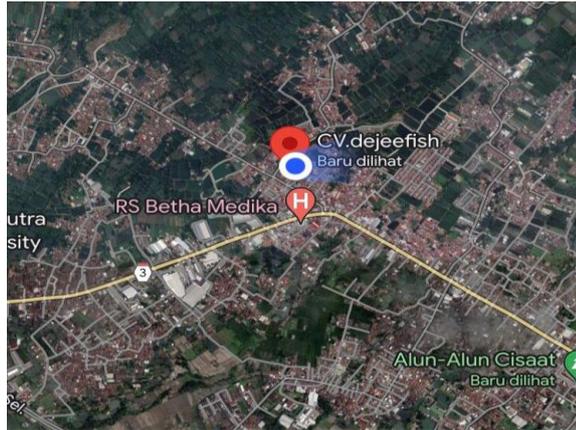
### **2.2 Letak Geografis**

CV. Dejeefish merupakan suatu unit usaha budidaya perikanan yang berlokasi di Jl. Cibaraja Pasar Ikan No. 70 RT.037/RW.008 Kampung Cibaraja, Desa Nagrak, Kecamatan Cisaat, Kabupaten Sukabumi, Provinsi Jawa Barat. Secara geografis perusahaan ini terletak.

Adapun batasan-batasan dari CV. Dejeefish sebagai berikut:

1. Sebelah Utara : Berbatasan dengan Desa Sukasari
2. Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Desa Cibatu
3. Sebelah Barat : Berbatasan dengan Desa Salajambe
4. Sebelah Utara : Berbatasan dengan Desa Sukamanah

Berikut adalah letak geografis CV. Dejeefish Sukabumi Jawa Barat, yang dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 1 Peta CV. Dejeefish  
Sumber Dokumtasi: Google Maps

### 2.3 Visi dan Misi

a. Visi

Menjadikan Perusahaan perikanan air tawar terbaik dan terdepan.

b. Misi

- ✓ Mengimplementasikan usaha budidaya perikanan yang sesuai dengan standar CPIB dan CBIB.
- ✓ Berupaya menjadi Unit Pembenuhan dan Pembesaran Ikan Air Tawar yang menghasilkan produk berkualitas melalui sertifikasi CPIB dan CBIB.
- ✓ Menyelenggarakan pelatihan dan magang untuk menciptakan sumber daya manusia yang ahli di bidang perikanan, dengan tujuan menyebarkan keahlian secara merata di wilayah-wilayah potensial.
- ✓ Mempersiapkan peserta pelatihan perikanan agar menjadi individu yang mandiri, berani mengembangkan kemampuan, serta kreatif dan bertanggung jawab.
- ✓ Mengembangkan pelatihan dan magang perikanan yang berorientasi pada kewirausahaan.
- ✓ Memperkuat partisipasi pemerintah dan masyarakat perikanan dalam pengembangan industri perikanan.
- ✓ Menciptakan usaha perikanan yang terstruktur dan menyeluruh, mulai dari proses awal hingga akhir.

- ✓ Menyediakan layanan terbaik kepada semua pelanggan, peserta pelatihan, dan magang.

#### 2.4 Mutu Produk

Dalam memenuhi pesanan, Dejeefish memprioritaskan kepuasan pelanggan dengan melakukan pengecekan kualitas dan kesehatan ikan sebelum pengiriman, mengingat pentingnya mutu produk. Kami bahkan mengundang konsumen untuk melihat langsung ke fasilitas produksi Dejeefish. Sistem produksi kami telah diakui oleh pemerintah, terbukti dengan pemberian sertifikat Cara Pembenihan Ikan yang Baik (CPIB) dari Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya KKP. Saat ini, Dejeefish telah memperoleh tujuh sertifikat CPIB, termasuk CPIB untuk Gurame, Patin, Lele, dan Nila, yang semuanya dinyatakan sangat baik. Pada tahun 2012, kami juga mendapatkan sertifikat CPIB untuk Mas, Lele, dan Mas.

#### 2.5 Pelatihan dan Magang

Kemajuan teknologi, khususnya internet, telah membuka peluang baru dalam dunia perikanan. Meskipun situs [www.dejeefish.com](http://www.dejeefish.com) menawarkan layanan konsultasi budidaya perikanan secara gratis, banyak pengunjung merasa tidak puas dan lebih memilih belajar secara langsung, terutama para pemula. Untuk memenuhi kebutuhan ini, pada tahun 2007 Dejeefish mulai menyediakan jasa pelatihan budidaya perikanan air tawar. Jasa pelatihan ini telah resmi terdaftar pada Disnakertrans Sukabumi sebagai Lembaga Pelatihan Kerja (LPK) Perikanan dan pada tahun 2011 diakui sebagai Pusat Pelatihan Mandiri Kelautan & Perikanan (P2MKP) oleh Badan Pengembangan SDM Kementerian Kelautan & Perikanan. Pada tahun 2012, Dejeefish menerima penghargaan “P2MKP Award 2021” untuk kategori “Terbaik Pertama bidang kinerja” serta sebagai “Kelas Favorit” dalam pelatihan pembenihan ikan konsumsi dan budidaya ikan konsumsi dengan metode tradisional, semi intensif, dan intensif. Peserta pelatihan P2MKP Dejeefish terdiri dari calon pembudidaya perikanan individu maupun perwakilan dari instansi pemerintah. Saat ini, ratusan alumni P2MKP Dejeefish yang berasal dari berbagai provinsi di Indonesia telah sukses menjadi pembudidaya ikan yang terampil dan mampu menginspirasi komunitas mereka.

## 2.6 Jasa Pengiriman

Pengiriman ikan di Dejeefish dilakukan sesuai dengan kaidah-kaidah SNI bidang pengemasan. Dengan armada dan jaringan yang dimiliki, DEJEEFISH mengirimkan ikan baik lewat darat maupun laut, domestik dan internasional. Dejeefish juga menerima jasa pengiriman ikan dari pembudidaya yang ada di wilayah kabupaten sukabumi yang masih kesulitan untuk mengirimkan ikan dalam memenuhi permintaan konsumen mereka.

### 2.6.1 Pasar

Dejeefish membentuk pasar lewat internet, melalui fasilitas yang ada untuk menerima order dari dalam dan luar negeri, tempat dejeefish berdomisili. Pasar dejeefish tidak hanya dari pembudidaya namun juga instansi pemerintah (Dinas Perikanan). Akhirnya setiap hari rabu dan sabtu benih maupun induk berbagai jenis ikan air tawar diantar dari Dejeefish ke seluruh daerah pemesan.

## 2.7 Fasilitas Dejeefish

Berikut merupakan fasilitas yang ada di CV. Dejeefish pada tabel 1.

Tabel 1 Fasilitas CV. Dejeefish

No	Fasilitas	Jumlah
1.	<i>Hatchery</i> Patin, Gurame, Baung	1 unit
2.	Bak Terpal Lele, Patin dan Gurame	8 kolam
3.	Bak Penampungan Gurame	2 kolam
4.	Kolam Pembenihan Mas dan Nila	3 unit
5.	Kolam Pendederan Baung	12 unit
6.	Kolam Indukan	3 kolam
7.	Sauna Lele, Patin dan Gurame	8 kolam
8.	Kantor	1 unit
9.	Ruang karantina ikan	1 unit
10.	Ruang Packing Ikan	1 unit
11.	Ruang Pelatihan	1 unit

## 2.8 Struktur Organisasi

Struktur organisasi CV. Dejeefish terdiri dari direktur, bendahara, admin 1, dan admin 2. Direktur membawahi divisi produksi, divisi umum dan divisi dejee fashion. Struktur organisasi CV. Dejeefish Sukabumi disajikan pada Gambar 2.



# Struktur Organisasi



Gambar 2 Struktur Organisasi CV. Dejeefish